

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI DENGAN
HASIL BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA PERALATAN
KANTOR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
SEPTIANA DWI PURNAMASARI
NIM. 11402242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

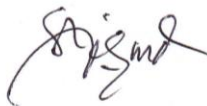
**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI DENGAN
HASIL BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA PERALATAN KANTOR
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

SKRIPSI



Yogyakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing,



Siti Umi Khayatun M, M.Pd

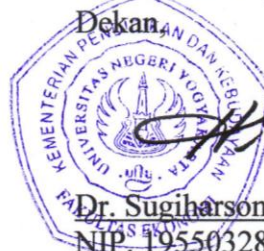
NIP. 198012072006042002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”** yang disusun oleh SEPTIANA DWI PURNAMASARI, NIM. 11402242001 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 yang dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	TTD	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Penguji		3 Juli 2014
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Sekretaris Penguji		3 Juli 2014
Sutirman, M.Pd.	Penguji Utama		3 Juli 2014

Yogyakarta, 7 Juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta,
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Septiana Dwi Purnamasari
NIM : 11402242001
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Skripsi : Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor
Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6Mei 2014

Yang menyatakan,

Septiana Dwi Purnamasari
NIM. 11402242001

MOTTO

“Seberat apapun masalah yang dihadapi,
tetap yakinlah bahwa tidak ada makhluk yang diberikan masalah
di luar kemampuannya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Almamaterku sebagai wujud dedikasiku.

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI DENGAN
HASIL BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA PERALATAN
KANTOR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

**Oleh :
SEPTIANA DWI PURNAMASARI
NIM. 11402242001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara kemandirian dengan hasil belajar, (2) hubungan antara motivasi dengan hasil belajar, (3) hubungan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*, subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 35 siswa. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan angket. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 21 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan hasil belajar dengan harga r_{x1y} sebesar 0,940 dan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,883 dan harga t_{hitung} sebesar 8,720 pada taraf signifikan 5%, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar dengan harga r_{x2y} sebesar 0,821 dan harga t_{hitung} sebesar 6,987 pada taraf signifikan 5%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,942, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887, dan harga F_{hitung} sebesar 125,918 pada taraf signifikan 5% dengan $n=35$.

Kata kunci : Kemandirian, Motivasi, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat disusun dengan baik karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesediaan dan izinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi.

3. Bapak Joko Kumoro, M.Si.,Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sangat membantu.
4. Ibu Siti Umi Khayatun M. M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Bapak Sutirman, M.Pd., narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Muh Zainuri., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin dan berkenan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Guru SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah membantu memberikan informasi penelitian
9. Siswa kelas X dan XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan atas kerjasamanya selama proses penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang sehat dan membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memenuhi kriteria dalam kelulusan serta bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Penulis,

Septiana Dwi Purnamasari

NIM. 11402242001

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Kemandirian Belajar	7
a. Pengertian Kemandirian Belajar	7
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	8
2. Motivasi Belajar	10
a. Pengertian Motivasi	10
b. Fungsi Motivasi	11
c. Nilai Motivasi Belajar	13
d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar	15
3. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Jenis Hasil Belajar	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Penelitian.....	47
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	59
3. Pengujian Hipotesis	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar...	31
3. Hasil Uji Validitas Butir Angket.....	35
4. Kecenderungan Variabel.....	40
5. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_1).....	49
6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar	51
7. Ditribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)	53
8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	55
9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	56
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar	58
11. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	59
12. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
13. Ringkasan Hasil Regresi Sedehana(X_1 -Y).....	61
14. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	63
15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Ganda	65
16. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antar Variabel	28
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar ...	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	53
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	57
5. Ringkasan Hasil Penelitian Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Instrumen Penelitian.....	85
2.	Analisis Instrumen.....	86
3.	Data Penelitian	87
4.	Distribusi Frekuensi	88
5.	Uji Prasyarat Analisis	89
6.	Hasil Analisis	90
7.	Tabel T, Tabel F, dan Tabel R	91
8.	Surat Izin Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu penyelenggara pendidikan tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Salah satunya adalah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan penyelenggara pendidikan tingkat menengah dengan bidang studi keahlian bisnis dan manajemen. Terdapat beberapa kompetensi keahlian yang diselenggarakan antara lain kompetensi Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Multimedia. Standar Kompetensi yang diajarkan di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya adalah Mengelola Peralatan Kantor.

Mengelola peralatan kantor merupakan salah satu bagian dari Standar Kompetensi Administrasi Perkantoran yang mempelajari bagaimana seseorang

mempunyai keterampilan dalam mengoperasikan berbagai macam peralatan kantor. Dalam standar kompetensi ini, masih banyak siswa yang belum kompeten atau belum mencapai hasil belajar secara maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pra survey bulan Januari 2014 di lapangan. Menurut bapak A, selaku guru mata pelajaran keahlian Administrasi Perkantoran mengatakan bahwa hasil belajar standar kompetensi Mengelola Peralatan Kantor yang dicapai oleh siswa kelas X AP1 dan X AP2 pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 35 siswa, masih terdapat 24 siswa (68,57%) yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 yang diambil dari nilai ujian akhir semester. Sehingga harus diadakan program remidi untuk mencapai ketuntasan.

Hal tersebut dikarenakan siswa kurang mempunyai kemandirian belajar yang baik untuk mencapai KKM tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya, nilai tersebut akan menjadi tuntas dalam rapor sesuai dengan KKM dikarenakan sebagai prasyarat kelulusan siswa SMK. Hal tersebut dikarenakan adanya campur tangan dari kebijakan kepala sekolah maupun pihak guru yang mengampu Standar Kompetensi Administrasi Perkantoran.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan diperlukan adanya kemandirian belajar yang baik. Apabila seseorang menyadari tujuan yang ingin dicapai yaitu hasil belajar yang sebaik-baiknya, maka hal ini membutuhkan kemandirian untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar

yang baik. Kemandirian belajar memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dan dapat membiasakan diri untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya, tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, dan penuh inisiatif dalam memecahkan masalah (tugas sekolah). Hal ini terbukti dari cara belajar siswa yang memiliki inisiatif akan memacu diri untuk belajar secara terus-menerus. Disamping itu, siswa mampu memilih kegiatan belajar sendiri dengan penuh tanggung jawab serta percaya diri.

Selain kurangnya kemandirian belajar, siswa juga kurang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam standar kompetensi Mengelola Peralatan Kantor. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pengamatan selama melaksanakan PPL yaitu siswa cenderung pasif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjang utamanya adalah kurang memiliki motivasi belajar tinggi dalam standar kompetensi mengelola peralatan kantor karena setiap siswa dituntut untuk serius, teliti, dan mempunyai semangat belajar yang tinggi dalam mengoperasikan setiap peralatan kantor yang ada, baik peralatan yang modern maupun yang manual. Hal ini karena masih banyak siswa yang belum cekatan dan tidak teliti bahkan kurang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan peralatan kantor seperti mesin ketik. Selain itu, minat siswa yang masih rendah terhadap standar kompetensi ini juga sangat berpengaruh terhadap motivasi yang dimilikinya.

Fasilitas belajar sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar. Fasilitas ini tidak boleh diabaikan karena dalam proses belajar mengajar membutuhkan peralatan atau fasilitas pendidikan yang mencukupi yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan pra survey di lapangan, fasilitas belajar yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak memadai. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya Laboratorium Administrasi Perkantoran. Mesin ketik yang seharusnya ada dan penting dalam Standar Kompetensi Administrasi Perkantoran pada kenyataannya tidak ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirasa perlu untuk mengetahui Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum kompeten pada standar kompetensi mengelola peralatan kantor.
2. Masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya kemandirian belajar yang harus dimilikinya.
3. Siswa kurang mempunyai motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran standar kompetensi mengelola peralatan kantor.
4. Minat siswa terhadap standar kompetensi mengelola peralatan kantor masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus kepada permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa yang masih kurang serta rendahnya hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanahubungan antara kemandiriandengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
2. Bagaimanahubungan antara motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
3. Bagaimanahubungan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kemandiriandengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

2. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Hubungan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dapat memberikan informasi dalam usaha peningkatan hasil belajar dengan melihat dari faktor kemandirian belajar siswa dan motivasi belajar siswa terutama dalam standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran dan sebagai media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali (2008: 109) kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 872) mandiri adalah “berdiri sendiri”.

Sedangkan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 121) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukakan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Di dalam kaitannya dengan belajar, mandiri dapat diartikan belajar sendiri atau belajar dengan inisiatif sendiri. Seperti diungkapkan oleh Haris Mudjiman (2007: 7) “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi

guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Umar Tirtarahardja (2005: 50) “kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar.” Kemandirian belajar dalam hal ini mengandung pengertian sebagai kemampuan belajar siswa untuk belajar sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain.

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa setiap individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari ketrampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri, tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Seorang anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan

belajar itu dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Kemandirian belajar dapat diketahui dari ciri-ciri kemandirian belajar.

Hasan Basri (1996: 64) menyebutkan ciri kemandirian belajar adalah:

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus-menerus.
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar.
- 4) Siswa belajar kritis, logis dan penuh keterbukaan.
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri.

Suardiman (1984: 45) mengatakan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendak sendiri.
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu : untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Mampu menentukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukannya tanpa mengharapkan bimbingan dengan pengarahan orang lain.

Sedangkan ciri-ciri Kemandirian Belajar menurut Knowles (Anonim: 2013) di <http://wordpress.com> diakses pada tanggal 28 November 2013 antara lain:

- 1) Mendiagnosa kebutuhan belajar,
- 2) Merumuskan tujuan belajar,
- 3) Mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan),
- 4) Memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya.
- 5) Mengevaluasi hasil belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah adanya niat yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar, adanya keinginan untuk maju dan berfikir kritis, belajar dengan inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, mempunyai rasa percaya diri yang kuat, mempunyai perencanaan dan ulet serta tekun dalam belajar.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman A.M. (2002: 73) kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya pengerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Dengan adanya motivasi belajar ini seorang siswa akan memiliki kemauan atau keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2003: 61) “pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).”

Di dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya akan berusaha melaksanakan kegiatan belajarnya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, motivasi belajar harus dipelihara, baik oleh pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Selain itu, guru harus berupaya menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan karena akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi itu juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya. Sardiman A.M. (2007: 85) mengemukakan fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dengan adanya motivasi, sesuatu hal yang dilakukan pasti akan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi menentukan tingkat berhasil tidaknya kegiatan belajar peserta didik dan menjadi salah satu faktor yang menentukan belajar yang efektif.

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 157-158) mengungkapkan tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu: (1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi disini berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar, (2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan, disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan akal pikiran tunduk dengan kehendak perbuatan belajar, dan (3) Motivasi sebagai arah perbuatan, yaitu dengan adanya motivasi belajar, anak didik dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang diabaikan.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yaitu akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. “Makin tinggi dan berarti suatu

tujuan, makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan makin kuat kegiatan dilaksanakan” (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 61).

c. Nilai Motivasi Belajar

Keberhasilan suatu tujuan pembelajaran banyak bergantung pada usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya. Menurut Tabrani (1994:126) dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar peserta didik.
2. Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada peserta didik.
3. Pengajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik.
4. Berhasil atau gagalnya membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat kaitannya dengan pengaturan disiplin kelas.
5. Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar. Dengan demikian, penggunaan asas motivasi sangat esensial dalam proses mengajar dan belajar.

Dari nilai-nilai di atas, dapat terlihat bahwa motivasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan yang ingin dicapai oleh guru maupun oleh peserta didik. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi guru tujuan motivasi yang diberikan pada siswa adalah untuk menggerakkan para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan diterapkan dalam sekolah (Ngalim Purwanto, 2003: 72).

Slameto (2003: 12) mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengusahakan agar para siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
- 3) Menganalisis *sequence*. Guru mengajar berarti, membimbing siswa melalui urutan pertanyaan-pertanyaan dari suatu masalah sehingga, siswa memperoleh pengertian dan dapat mentransfer apa yang dipelajari.
- 4) Memberi *reinforcement* dan umpan balik (*feed back*) penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa “ia mengetahui jawab” nya.

Keberhasilan suatu pembelajaran merupakan tanggung jawab guru, tergantung usaha guru untuk menumbuhkan motivasi belajar pada murid. Seorang guru sebaiknya mengenal dan memahami benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian siswanya, memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dalam kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal.

d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 155) mengungkapkan anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Anak didik akan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Mereka berprinsip bahwa kegiatan belajar ini akan memberikan manfaat bagi kehidupannya, baik saat ini maupun masa mendatang.

Berikut adalah ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar menurut Sardiman A.M. (2007: 82) yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Memungkinkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak melepas sesuatu hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Ada beberapa karakteristik atau ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Djaali (2008: 109-110), yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas ada kata yang dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya motivasi belajar yang ada pada diri seseorang akan tercermin pada tingkah lakunya. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mempunyai beberapa ciri yang membedakan dirinya bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Untuk melihat sejauh

mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya, diperlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Hal tersebut dapat dirumuskan dalam hasil belajar siswa. Tabrani Rusyan (1994:79), mengemukakan bahwa:

Hasil belajar adalah kebulatan pola tingkah laku. Perilaku atau tingkah laku mengandung pengertian yang luas mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Hal ini dapat diidentifikasi, bahkan dapat diukur dari penampilan (*behavioral performance*). Penampilan ini dapat berupa kemampuan menjelaskan, menyebutkan sesuatu, atau melakukan sesuatu kegiatan atau perbuatan.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005:155) bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan pola tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

b. Jenis Hasil Belajar

Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa, perlu adanya penggolongan penilaian terhadap perubahan yang dialami oleh siswa tersebut. Identifikasi wujud perubahan perilaku dan pribadi sebagai hasil

belajar itu dapat bersifat fungsional-struktural, material-substansial, dan behavioral. Untuk memudahkan sistematikannya dapat digunakan penggolongan perilaku menurut Bloom dalam kawasan-kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menyadari sepenuhnya bahwa mungkin sekali ada jenis perubahan atau hasil belajar itu yang sukar untuk dimasukkan secara tegas kepada salah satu di antaranya.

Dalam taksonomi Bloom tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir;
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- c. Domain psikomotorik; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik. (Rusman, 2012: 125).

Menurut Nana Sudjana (2010: 22) klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yaitu 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni (a) pengetahuan atau ingatan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, dan (f) evaluasi. 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni (a) penerimaan, (b) jawaban atau reaksi, (c) penilaian, (d) organisasi, dan (e) internalisasi. 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Slameto (2010: 167) menyatakan bahwa taksonomi Bloom memusatkan perhatian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengertian kognitif semakna dengan pengetahuan, mengetahui, berpikir atau intelek. Afektif semakna dengan perasaan, emosi, dan perilaku, terkait dengan perilaku menyikapi, bersikap atau merasa, dan merasakan. Sedangkan psikomotorik semakna dengan aturan dan keterampilan fisik, terampil dan melakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan adanya penggolongan tersebut, guru lebih mudah untuk menilai dan mengetahui tentang perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi atau hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar dirinya (faktor eksternal). Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 130) yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:
 - i. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - ii. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

- b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- Yang tergolong faktor eksternal, yaitu:
- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga;
 - b) Lingkungan sekolah;
 - c) Lingkungan masyarakat;
 - d) Lingkungan kelompok.
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
 - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut di atas merupakan faktor-faktor yang ada pada diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya.

Menurut Nana Sudjana (2005: 3) hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Nana Sudjana (1989: 38-40) hasil belajar yang dicapai siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

4. Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor

Standar kompetensi mengelola peralatan kantor merupakan salah satu mata pelajaran kompetensi keahlian produktif dasar kompetensi keahlian dalam melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor, mengoperasikan peralatan kantor, dan melakukan pemeliharaan peralatan kantor bagi siswa di

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Standar kompetensi ini diajarkan bagi siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Pada hakikatnya, standar kompetensi mengelola peralatan kantor merupakan studi tentang bagaimana seseorang mempunyai keterampilan dalam mengoperasikan berbagai macam peralatan kantor.

Dalam standar kompetensi mengelola peralatan kantor terdapat beberapa kompetensi dasar yaitu melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor, menggunakan peralatan kantor, dan memelihara peralatan kantor. Kompetensi dasar tersebut terdiri dari beberapa indikator yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Diantaranya dalam kompetensi dasar melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor terdiri dari indikator mengidentifikasi jenis-jenis peralatan kantor, mengidentifikasi fungsi peralatan kantor, mengidentifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan, mendefinisikan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengadaan peralatan kantor, mempertimbangkan jumlah yang diperlukan secara menyeluruh, dan mengadakan peralatan kantor.

Sedangkan dalam kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor terdiri dari indikator menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur pemakaian dan instruksi penggunaan, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian penggunaan peralatan kantor. Pada kompetensi dasar memelihara peralatan terdiri dari indikator melakukan pemeliharaan peralatan atau sumber daya sesuai instruksi penggunaan, melakukan pemeliharaan agar peralatan memenuhi persyaratan dari pabrik, melakukan pencatatan pemeliharaan sesuai

instruksi penggunaan, dan menyimpan peralatan sesuai instruksi penggunaan. Dalam standar kompetensi ini, siswa dituntut untuk teliti dan aktif dalam proses pembelajaran agar dapat mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengelola peralatan kantor dengan benar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian Dewi Prastika yang berjudul Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010-2011, menunjukkan beberapa hasil, yaitu:

Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,578 ($r_{x1y} > r_{t5\%}$).

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,398 ($r_{x2y} > r_{t5\%}$).

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar standar

kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) 0,619, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,383 dan F hitung sebesar 21,135 (F hitung sebesar 21,135 > F tabel 5% sebesar 3,13).

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan antara Kemandiriandengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor

Dengan semakin berkembangnya jaman, siswa SMK dituntut untuk lebih memiliki keterampilan di dalam dirinya. Dalam proses belajar mengajar di SMK, siswa selalu diajarkan tidak hanya teori tetapi juga praktik. Dalam pelaksanaannya, masih banyak faktor yang menghambat siswa untuk dapat mengasah keterampilannya. Salah satunya waktu belajar. Tidak hanya belajar di dalam kelas, mereka harus dapat mempunyai inisiatif untuk belajar mandiri di luar kelas. Belajar mandiri atau kemandirian belajar ditentukan oleh bagaimana siswa mempunyai inisiatif sendiri untuk dapat belajar mandiri tanpa ketergantungan dengan orang lain dan mampu bertanggung jawab dengan hasil yang ingin dicapainya.

Dalam standar kompetensi mengelola peralatan kantor, siswa dituntut tidak hanya mengetahui dan memahami akan tetapi siswa harus mempunyai keterampilan atas apa yang diajarkan. Dengan kemandirian belajar yang tinggi akan memberikan akibat positif pada tingkat pencapaian hasil belajar

mengelola peralatan kantor sehingga semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil yang akan dicapainya.

2. Hubungan antara Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor

Suatu hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh proses yang baik pula. Akan tetapi dalam proses belajar sering terdapat hambatan-hambatan yang membuat siswa malas untuk belajar. Hal ini tentunya dikarenakan dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Apabila memberikan pengaruh yang baik, tentunya akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Akan tetapi apabila hal tersebut hanya akan menghambat siswa dalam belajar dengan kata lain siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pun tidak akan maksimal.

Motivasi yang dibutuhkan oleh siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Dengan motivasi, siswa mampu mendorong dirinya untuk mencapai tujuannya dalam belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya.

3. Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor

Hasil belajar yang tinggi bisa diraih dengan kesungguhan siswa dalam belajar. Apabila siswa mau terus belajar dan berlatih, tentunya siswa tersebut akan mampu mengatasi permasalahan dalam belajarnya. Siswa mampu belajar mandiri berarti siswa tersebut mempunyai kemandirian belajar dalam dirinya.

Untuk dapat menumbuhkan kemandirian belajar dalam masing-masing siswa tentunya mereka harus mempunyai motivasi. Motivasi ini yang akan berperan sangat penting dalam mendorong siswa untuk menumbuhkan kemandirian belajar pada dirinya.

Dalam standar kompetensi mengelola peralatan kantor, setiap siswa dituntut untuk memiliki konsentrasi, ketelitian dan keterampilan dalam mengoperasikan setiap peralatan kantor yang ada, baik peralatan yang modern maupun yang manual. Oleh karena itu, kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa akan sangat mendukung untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

D. Hipotesis

1. Terdapat hubunganyang positif dan signifikanantara kemandirian dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
2. Terdapat hubunganyang positif dan signifikanantara motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Terdapat hubunganyang positif dan signifikanantara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto* karena penelitian dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif menguji hipotesis yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang pernah menempuh

Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor yaitu kelas X AP1 dan X AP2 yang berjumlah 35 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AP1	18
2	X AP2	17
Jumlah		35

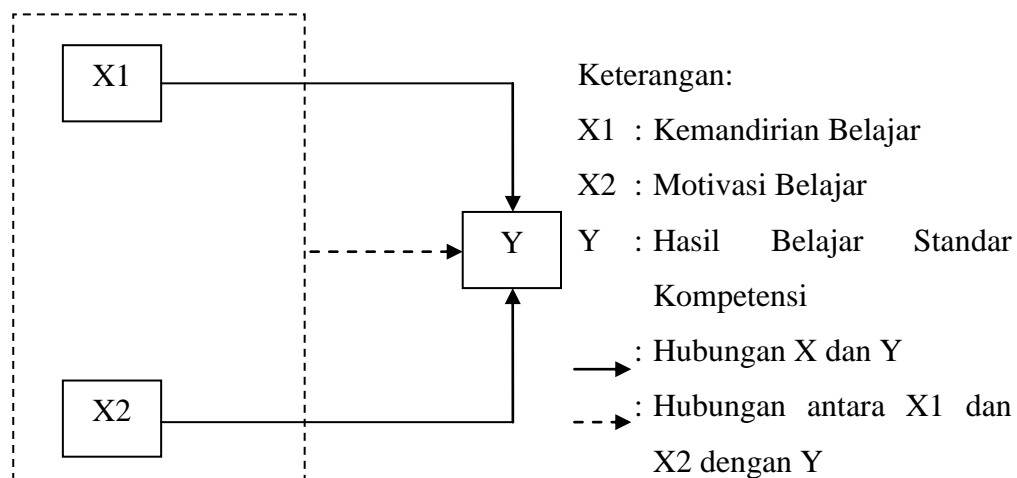
Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka melibatkan seluruh populasi.

D. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) artinya variabel yang mempengaruhi variabel terikat, meliputi:
 - a. Kemandirian belajar (X1)
 - b. Motivasi belajar (X2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) artinya variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu hasil belajar mengelola peralatan kantor (Y)

Hubungan antar variabel penelitian tersebut apabila digambarkan akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

E. Definisi Operasional

1. Kemandirian Belajar

Maksud kemandirian belajar adalah suasana kegiatan belajar yang mandiri, tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Siswa yang sadar akan kebutuhan belajarnya pasti akan menyadari juga bahwa dia membutuhkan kemandirian belajar untuk bisa mencapai hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini kemandirian belajar siswa diukur berdasarkan tanggung jawab siswa terhadap kebutuhan belajarnya, tidak ketergantungan terhadap orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai inisiatif dalam memecahkan masalah belajar.

2. Motivasi Belajar

Maksud motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan terdorong untuk memiliki kemandirian belajar untuk terus belajar dan hasil yang baik pun akan diperolehnya. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa diukur berdasarkan minat dan semangat belajar terhadap standar kompetensi mengelola peralatan kantor, senang mencari dan memecahkan masalah, pemenuhan kebutuhan belajarnya serta keinginan berprestasi.

3. Hasil Belajar Mengelola Peralatan Kantor

Hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh usaha yang baik pula. Siswa yang mempunyai motivasi untuk mempunyai kemandirian belajar pasti selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik tersebut. Maksud hasil belajar mengelola peralatan kantor dalam penelitian ini adalah gambaran dari keberhasilan belajar siswa yang ditunjukkan dengan rerata dari nilai rapor standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2013-2014.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau kuesioner

Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tandacentang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kemandirian belajar dan motivasi belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk data yang sudah jadi atau hasil lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang prestasi belajar Mengelola Peralatan Kantor Siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kelas X Administrasi Perkantoran yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Jadi untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari guru bidang studi yang akan diambil dari rata-rata nilai ulangan harian yang dilakukan sebanyak tiga kali sebagai data dengan pertimbangan bahwa hasil ulangan standar kompetensi mengelola peralatan kantor merupakan nilai masih murni dan belum dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti penambahan nilai rata-rata tugas, penilaian dari guru seperti kehadiran, kelakuan, kerapian dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti sebelum melakukan penelitiannya. Jadi untuk memperoleh data yang diinginkan, seorang peneliti harus mempunyai alat ukur berupa instrumen

penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu untuk mengungkap variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi

Berdasarkan beberapa sumber maka untuk kisi-kisi instrumen kemandirian belajar dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Kemandirian Belajar	a. Siswa berusaha memperoleh perubahan tingkah laku.	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9	7
	b. Mempunyai inisiatif dan berani mencoba hal-hal baru.	2, 18, 19, 20	4
	c. Tidak bergantung pada orang lain dan memiliki kemauan sendiri.	3, 10, 11, 12	4
	d. Mempunyai rasa percaya diri yang kuat.	13, 14, 15, 16, 17	5
2. Motivasi Belajar	a. Daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.	1, 10, 16	3
	b. Menentukan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.	2, 6, 9, 18	4

	c. Siswa dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang diabaikan.	3, 19	2
	d. Menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan.	5, 11, 12, 15	4
	e. Siswa dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.	7, 14	2
	f. Tekun dan ulet dalam mencapai prestasi.	4, 17, 20	3
	g. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.	8, 13	2
Jumlah			40

b. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam studi pustaka. Sedangkan pola pernyataan negatif adalah sebaliknya.

c. Penetapan Skor

Peneliti menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan-pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Siswa memilih jawaban dari empat pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban siswa bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4 dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Nilai 4 : SL “Selalu”, jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 76% - 100%.
- 2) Nilai 3 : SR “Sering”, jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 51% - 75%
- 3) Nilai 2 : KD “Kadang-kadang”, jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 26% - 50%.
- 4) Nilai 1 : TP “Tidak Pernah”, jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 0% - 25%.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini angket penelitian sudah diujicobakan kepada 21 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi penelitian yang secara khusus yaitu memperoleh standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak.

Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{\left[n \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2 \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *pearson product moment*

n : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan jika besarnya koefisien *pearson product moment* antara 0,0 sampai 1 dikatakan valid bila besarnya $r_{hitung} > r_{tabel}$, koefisien korelasi $>$ dari 0,50. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan korelasi *Product Moment* kemudian butir-butir yang diuji tersebut dikoreksi dengan korelasi bagian total (*Part Whole Correlation*).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pq} = \frac{\sum_{xy} (SB_y - \bar{SB_x})}{\sqrt{\sum_{xy} (SB_x^2 - \bar{SB_x}^2) + \sum_{xy} (SB_y^2 - \bar{SB_y}^2) - 2 \sum_{xy} (SB_x - \bar{SB_x})(SB_y - \bar{SB_y})}}$$

$$SB_x = \frac{\sqrt{x^2 - \bar{x}^2} / N}{N - 1} \quad SB_y = \frac{\sqrt{y^2 - \bar{y}^2} / N}{N}$$

Keterangan:

r_{pq} : Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

SB_y : Simpangan baku skor faktor

SB_x : Simpangan baku skor butir (Sutrisno Hadi, 1995: 26)

Butir instrumen dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid. Berikut ini adalah hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 35 responden di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Butir Angket

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid	Total Jumlah Instrumen
Kemandirian Belajar (X_1)	20	4	16	16
Motivasi Belajar (X_2)	20	4	16	16

Hasil uji coba validitas menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0 for windows* (dapat dilihat di lampiran 2). Diketahui bahwa pada instrumen kemandirian belajar terdapat 4 butir soal (8, 11, 14, 16) bernilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga 4 butir soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan 16 butir soal. Sementara untuk instrumen motivasi belajar diketahui bahwa terdapat 4 butir soal (2, 13, 15, 16) yang nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga 4 butir soal tersebut tidak valid atau gugur sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan 16 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (1999: 40) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*.

Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butiran pertanyaan

σ^2_{t1} : Varian total

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir (Suharsimi Arikunto, 2002: 171).

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak reliabel.

Suharsimi Arikunto (2002: 171) menyatakan bahwa:

Menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas tersebut maka harga koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} diwakili oleh nilai *alpha*, skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategoridengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi
 0,600 sampai 0,799 adalah tinggi
 0,400 sampai 0,599 adalah sedang
 0,200 sampai 0,399 adalah rendah
 0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis komputer program *SPSS versi 17.0*, dari instrumen kemandirian belajar diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,952 dan instrumen motivasi belajar diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,937 sehingga instrumen kemandirian belajar dan instrumen motivasi belajar dinyatakan sangat tinggi, sehingga terjadi hubungan yang signifikan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang kuat. Untuk menganalisis data diperlukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pengolahan data penelitian ini, diperlukan suatu rancangan analisis. Langkah untuk menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Analisis Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini meliputi data tentang variabel bebas yang terdiri dari Kemandirian Belajar (X_1) serta Motivasi Belajar (X_2) dan data tentang variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat.

Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian nilai rata-rata atau *mean* (M), nilai tengah atau *median* (Me), modus (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel penelitian.

a. *Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Sedangkan yang dimaksud dengan *median* yaitu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data disusunurut menurut besarnya data.

Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Sementara yang dimaksud *standar deviasi* adalah akar dari varian. Penentuan dari mean, median, modus dan standar deviasi dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

b. Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus

Sturgess yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi atau responden

\log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil. Dalam menghitung rentang data maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$R = X_T - X_t$$

Keterangan :

R = Range

X_T = Skor terbesar

X_t = Skor terkecil

(Awalludin, dkk, 2009: 29)

3) Menghitung panjang kelas

Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas.

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Penentuan kecenderungan variabel bebas yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokan atas tiga kategori. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 264) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kelompok atas / tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas, atau $(> M_i + 1 SD_i)$.

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi, yaitu antara $(M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

3) Kelompok kurang/rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi, yaitu $< (M_i - 1 SD_i)$.

Berikut ini secara lebih rinci dapat disajikan tabel kecenderungan variabel pada tabel 4 berikut ini :

Tabel. 4 Kecenderungan Variabel

Skor	Kategori
$>(M_i + 1 SD_i)$	Atas / Tinggi
$(M_i - 1 SD_i) - (M_i + 1 SD_i)$	Sedang
$<(M_i - 1 SD_i)$	Kurang / Rendah

Sumber: (Sugiyono, Metode Penelitian, 2012)

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran

yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji linearitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Kuadrat Regresi

RK_{res} : Kuadrat Residu

Jika F hitung yang diperoleh lebih kecil atau sama dengan F tabel maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear. Sebaliknya jika F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel berarti pengaruh antara kedua variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel bebas. Harga interkorelasi antar variabel bebas tersebut dapat diperoleh menggunakan analisis *Product Moment*, dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien validitas
n	= banyaknya subjek
$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian X dan Y
$\sum x$	= jumlah X
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat X
$\sum y$	= jumlah Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat Y

(Sugiyono, 2010: 228)

Jika harga interkorelasi antar variabel X_1 dan X_2 lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikorelasional, maka untuk persyaratan uji regresi linear berganda tidak dapat dilakukan dan sebaliknya jika antar variabel bebas X_1 dan X_2 lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas maka uji regresi linear berganda dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis, yaitu:

a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment* dari Pearson. Rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$:Jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$:Jumlah harga dari skor total

$\sum XY$:Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$:Jumlah dari X^2

$\sum Y^2$: Jumlah dari Y^2

(Suharsimi Arikunto, 2004: 213)

b. Mencari korelasi antar prediktor dengan kriterium

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Suharsimi Arikunto, 2004: 274)

Setelah hasil perhitungan diperoleh, r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama

dengan r_{tabel} maka korelasi variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka korelasi variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2 dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

1) Menguji keberartian koefisien korelasi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F untuk regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

2) Menguji keberartian korelasi ganda dengan uji F.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah korelasi ganda $R_y(1,2)$ signifikan. Jika $F_h > F_t 5\%$ berarti hipotesis diterima dan jika sebaliknya, $F_h < F_t 5\%$ maka hipotesis ditolak.

c. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium.

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{Jkreg} \times 100\%$$

$$\text{Dengan } Jk \text{ Reg} = a_1\sum X_1y + a_2\sum X_2y$$

Keterangan :

SR% : sumbangan relatif prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum XY$: jumlah prediktor antara X dan Y

$JkReg$: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan sampel. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif prediktor

SR% : sumbangan relatif prediktor

R² : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri atas dua variabel bebas yaitu variabel kemandirian belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data statistik meliputi *mean*, *median*, *modus* dan *struktur deviasi* masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar diperoleh melalui angket variabel kemandirian belajar dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden 35 siswa. Berdasarkan data variabel kemandirian belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 29. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 41,80 , median 41,00 , modus 40 dan standar deviasi sebesar 5,449. Sedangkan jumlah kelas dihitung

dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003: 27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,5440680443503) \\ &= 1 + 5,0952 \\ &= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 56 - 29 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 27 : 6 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

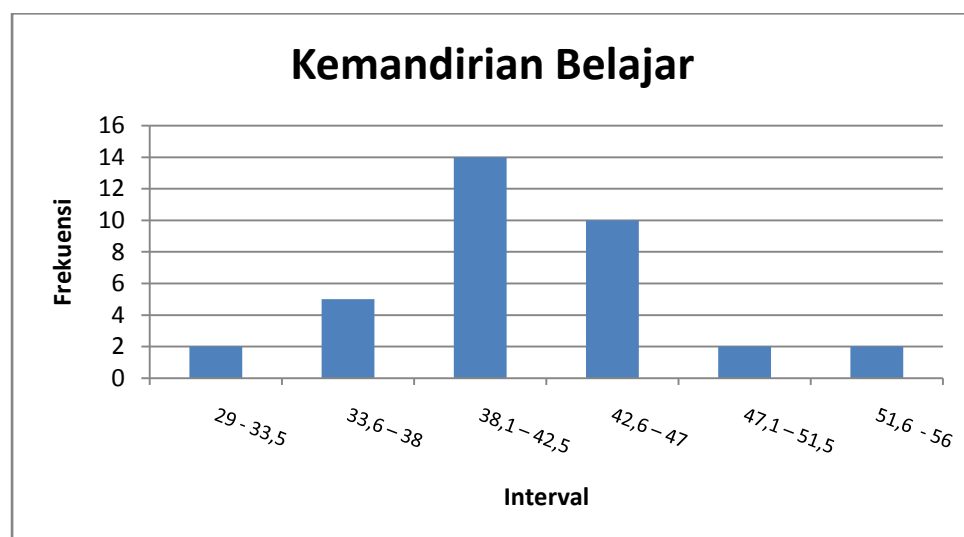
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar disajikan pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1.	29-33,5	2	5,7	5,7
2.	33,6 – 38	5	14,3	20,0
3.	38,1 – 42,5	14	39,6	59,6
4.	42,6 – 47	10	29,0	88,6
5.	47,1 – 51,5	2	5,7	94,3
6.	51,6 - 56	2	5,7	100,0
Total		35	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel kemandirian belajar pada interval 29-33,5 sebanyak 2 siswa (5,7%), interval 33,6-38 sebanyak 5 siswa (14,3%), interval 38,1-42,5 sebanyak 14

siswa (39,6%), interval 42,6-47 sebanyak 10 siswa (29,0%), interval 47,1-51,5 sebanyak 2 siswa (5,7%), interval 51,6-56 sebanyak 2 siswa (5,7%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i). Jika masing-masing mempunyai frekuensi maka rata-ratanya disebut sebagai rata-rata ideal dan diperoleh dengan rumus $M_i = 1/2$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), sedangkan rata-rata (mean) diperoleh dengan membagi jumlah seluruh data dengan banyak data. Selanjutnya mencari standar deviasi ideal (SD_i) atau ukuran dispersi yang paling banyak dipakai. Rumusnya yaitu $SD_i = 1/6$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal).

Penghitungan rata-rata (*mean*) ideal:

$$\begin{aligned} M_i &= 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/2 (64 + 16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

Penghitungan standar deviasi:

$$\begin{aligned} SD_i &= 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= 1/6 (64 - 16) \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan acuan norma di atas, *mean* ideal variabel kemandirian belajar diperoleh hasil 40. *Standar deviasi* ideal variabel kemandirian belajar diperoleh hasil 8.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= < (40 - 8)$$

$$= < 32$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i)$$

$$= (40 - 8) - (40 + 8)$$

$$= 32 - 48$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1 SD_i)$$

$$= > (40 + 8)$$

$$= > 48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

No	Skor	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1.	<32	7	20,2	24,7	Rendah
2.	32 – 48	24	68,9	93,6	Sedang
3.	> 48	4	6,4	100,0	Tinggi
Total		35	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori rendah sebanyak 7 siswa (20,2%), frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori sedang sebanyak 24 siswa (68,9%), dan

frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa (6,4%). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel kemandirian belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada di kategori sedang.

b. Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket variabel motivasi belajar dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden 35 siswa. Berdasarkan data variabel motivasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 24. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 40,14, *median* 39,00, *modus* 42 dan *standar deviasi* sebesar 5,632.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 (1,5440680443503) \\
 &= 1 + 5,0952 \\
 &= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 53 - 24$$

$$= 29$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 29 : 6$$

$$= 4,8$$

Menurut perhitungan di atas, maka distribusi frekuensi variabel

Motivasi Belajar dapat digambarkan pada Tabel 7 berikut ini :

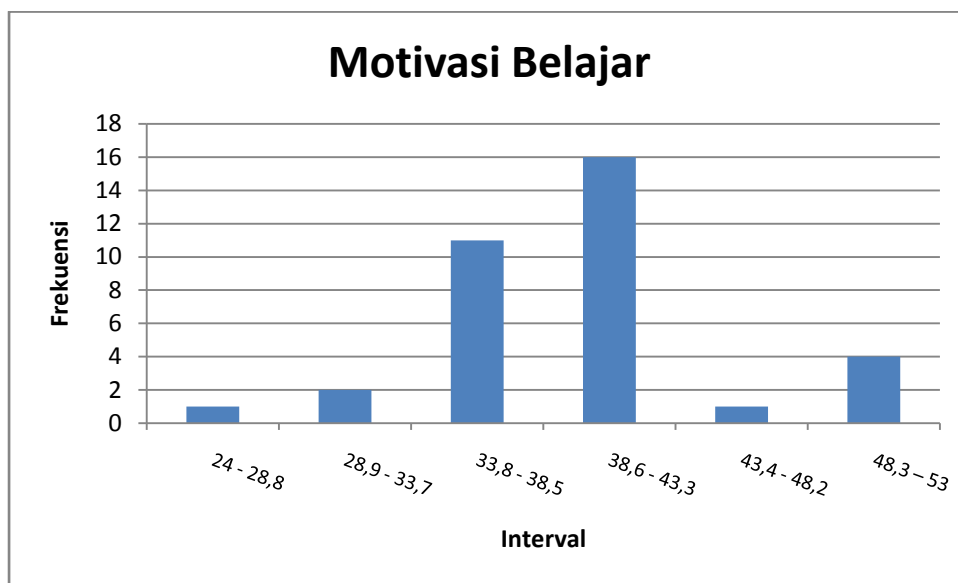
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	24 - 28,8	1	2,9	2,9
2	28,9 - 33,7	2	5,7	8,6
3	33,8 - 38,5	11	31,3	39,9
4	38,6 - 43,3	16	45,6	85,5
5	43,4 - 48,2	1	2,9	88,4
6	48,3 - 53	4	11,6	100,0
Total		35	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas

dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram distribusi Variabel Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel motivasi belajar pada interval 24-28,8 sebanyak 1 siswa (2,9%), interval 28,9-33,7 sebanyak 2 siswa (5,7%), interval 33,8-38,5 sebanyak 11 siswa (31,3%), interval 38,6-43,3 sebanyak 16 siswa (45,6%), interval 43,4-48,2 sebanyak 1 siswa (2,9%), dan interval 48,3-53 sebanyak 4 siswa (11,6%).

Penghitungan rata-rata (*mean*) ideal:

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (64+16)$$

$$= 40$$

Penghitungan standar deviasi:

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (64 - 16)$$

$$= 8$$

Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel motivasi belajar adalah 40. *Standar deviasi ideal* adalah 8. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= < (40 - 8)$$

$$= < 32$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i)$$

$$= (40 - 8) - (40 + 8)$$

$$= 32 - 48$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > (40 + 8)$$

$$= > 48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persen	KumulatifP ersen	Kategori
1.	< 32	3	8,6	8,6	Rendah
2.	32 – 48	27	77,1	85,7	Sedang
3.	>48	5	14,3	100,0	Tinggi
Total		35	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (8,6%), frekuensi variabel motivasi

belajar pada kategori sedang sebanyak 27 siswa (77,1%), dan frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (14,3%). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada pada kategori sedang.

c. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh melalui nilai ulangan mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan data variabel hasil belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.0* maka diperoleh skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah 60. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 77,54, *median* 75,00, *modus* 75 dan *standar deviasi* sebesar 6,913. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 (1,5440680443503) \\
 &= 1 + 5,0952 \\
 &= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 89 - 60 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 29 : 6 \\
 &= 4,8
 \end{aligned}$$

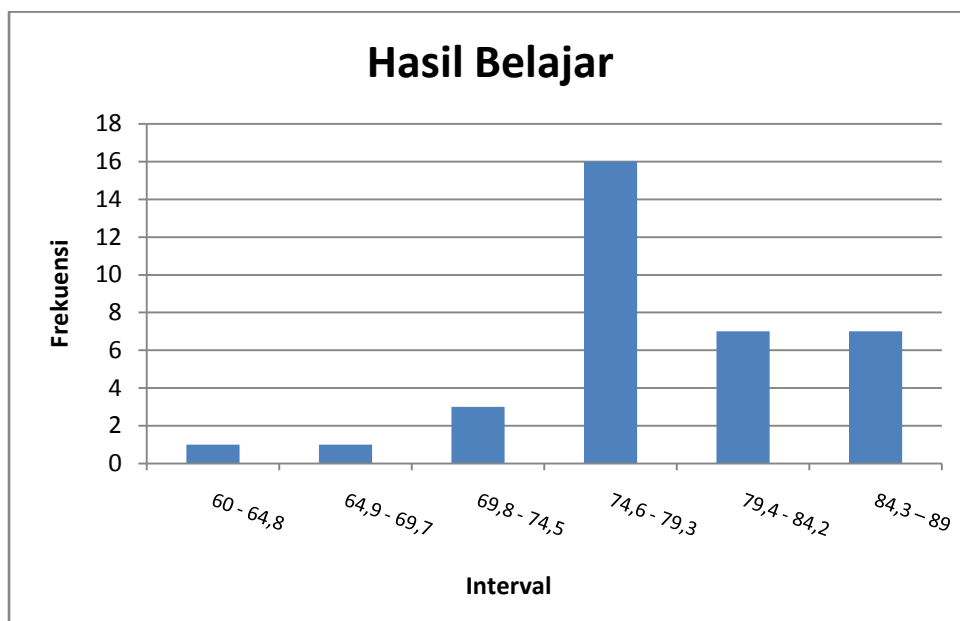
Menurut perhitungan di atas, maka distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	60 - 64,8	3	8,6	8,6
2	64,9 - 69,7	1	2,9	11,5
3	69,8 - 74,5	16	45,6	57,1
4	74,6 - 79,3	1	2,9	60,0
5	79,4 - 84,2	7	20,0	80,0
6	84,3 - 89	7	20,0	100,0
Total		35	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel hasil belajar pada interval 60-64,8 sebanyak 3 siswa (8,6%), interval 64,9-69,7 sebanyak 1 siswa (2,9%), interval 69,8-74,5 sebanyak 16 siswa (45,6%), interval 74,6-79,3 sebanyak 1 siswa (2,9%), interval 79,4-84,2 sebanyak 7 siswa (20,0%), dan interval 84,3-89 sebanyak 7 siswa (20,0%).

Penghitungan rata-rata (*mean*) ideal:

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= 1/2 (89+60)$$

$$= 74,5$$

Penghitungan standar deviasi:

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 (89-60)$$

$$= 4,83$$

Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel hasil belajar adalah 74,5. *Standar deviasi ideal* adalah 4,83. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= < (74,5 - 4,83)$$

$$= < 69,67$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i)$$

$$= 69,67 - 79,33$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1 SD_i)$$

$$= > (74,5 + 4,83)$$

$$= > 79,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi	Persen	KumulatifP ersen	Kategori
1.	< 69,67	4	11,6	31,4	Rendah
2.	69,67 – 79,33	19	49,2	80,6	Sedang
3.	>79,33	12	19,4	100,0	Tinggi
Total		35	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel hasil belajar pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (11,6%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori sedang sebanyak 19 siswa (49,2%), dan frekuensi variabel hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa (19,4%). Dari hasil

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada di kategori sedang.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 17.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F tabel
$X_1 - Y$	0,630	4,17
$X_2 - Y$	1,159	4,17

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} variabel X_1 dan X_2 lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Harga inter korelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau

sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil uji mutikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2
X ₁	1	0,627
X ₂	0,627	1

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0,800. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian sehingga analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sementara untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis penelitian 1 dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Uji

hipotesis penelitian 1 menggunakan analisis regresi sederhana, ringkasan hasil regresi sederhana (X_1 -Y) disajikan pada Tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	1,192
Konstanta	27,702
$r_{(x1y)}$	0,940
$r^2_{(x1y)}$	0,883
t_{hitung}	8,720
t_{tabel}	2,042

Sumber : Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 27,702 + 1,192 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kemandirian belajar (X_1) sebesar 1,192 yang berarti apabila nilai kemandirian belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor (Y) akan meningkat sebesar 1,192.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,940 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,883. Nilai r^2_{x1y} tersebut dapat diartikan bahwa 88,3% perubahan yang terjadi pada variabel hasil belajar standar kompetensi

mengelola peralatan kantor (Y) dapat diterangkan oleh variabel kemandirian belajar (X_1), sedangkan 11,7% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X_1) memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor (Y).

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi kemandirian belajar (X_1) terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor (Y). Maka berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,720, nilai t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 33)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,720 > 2,042$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Hipotesis 2 ini dilakukan pengujian dengan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows* disajikan dalam Tabel 14 ringkasan hasil analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,664
Konstanta	50,877
$r_{(x_2y)}$	0,821
$r^2_{(x_2y)}$	0,674
t_{hitung}	6,987
t_{tabel}	2,042

Sumber : Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 50,877 + 0,664 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien motivasi belajar (X_2) sebesar 0,664 yang berarti apabila nilai motivasi belajar (X_2)

meningkat 1 poin maka hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor (Y) akan meningkat sebesar 0,664.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,821 dan hasil koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,674. Nilai $r^2_{x_2y}$ tersebut dapat diartikan bahwa 67,4% perubahan yang terjadi pada variabel hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar (X_2), sedangkan 32,6% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_2) memberikan hubungan yang positif terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y).

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas X (Y). Maka berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,987, nilai t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 33)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,042. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,987 > 2,042$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubunganyang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis penelitian 3 adalah “Terdapat hubunganyang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Uji hipotesis penelitian 3 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil regresi ganda dapat dilihat dalam Tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,336
X_2	0,097
Konstanta	83,101
$R_{(1,2)}$	0,942
$R^2_{(1,2)}$	0,887
F_{hitung}	125,918
F_{tabel}	3,30

Sumber : Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,336X_1 + 0,097X_2 + 83,101$. Harga koefisien kemandirian belajar (X_1) adalah 0,336. Hal tersebut berarti bahwa apabila kemandirian belajar (X_1) mengalami kenaikan satu poin, maka tingkat hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y) akan meningkat sebesar 0,336, dengan asumsi motivasi belajar (X_2) tetap. Sedangkan harga koefisien motivasi belajar (X_2) adalah 0,097, dengan asumsi kemandirian belajar (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar 83,101.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan $R^2_{(1,2)}$ menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi untuk menjelaskan proporsi dari hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y) yang diterangkan kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS versi 17.0 for windows*, koefisien determinan $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,887 yang berarti 88,7% perubahan pada variabel hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y) diterangkan secara bersama-sama oleh kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan 11,3% selebihnya dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan kata lain kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama

memberikan hubungan terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y).

Hubungan yang terjadi dapat berupa hubungan yang positif atau negatif dan dapat dilihat dari koefisien korelasi $R^2_{(1,2)}$. Berdasarkan analisis menggunakan *SPSS versi 17.0 for windows*, nilai koefisien korelasi $R^2_{(1,2)}$ 0,887. Angka tersebut angka positif yang berarti kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama memberikan hubungan yang positif bagi hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y). Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama, maka hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y) juga akan meningkat.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Pengaruh signifikan hipotesis penelitian III dilakukan dengan uji F. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 125,918 Apabila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,30 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($125,918 > 3,30$) sehingga kemandirian belajar

(X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan signifikan terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi ganda dua prediktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Dengan demikian, bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif merupakan tugas keempat analisis regresi. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilakukan pada tiap variabel bebas. Hal tersebut dapat diketahui dari bahan-bahan yang diperoleh dari analisis regresi. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kemandirian (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 57,7%, motivasi (X_2) dengan sumbangan relatif sebesar 42,3%. Sedangkan sumbangan efektif kemandirian (X_1) sebesar 39,2% dan motivasi (X_2) sebesar 29,0%. Sumbangan efektif total sebesar 68,2% yang berarti secara bersama-sama variabel kemandirian (X_1) dan motivasi (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 68,2% terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

(Y), sedangkan 31,8% diberikan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak diteliti. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini :

Tabel. 16 Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
Kemandirian (X_1)	57,7	39,2
Motivasi (X_2)	42,3	29,0
Total	100,0	68,2

Sumber : Data primer yang diolah

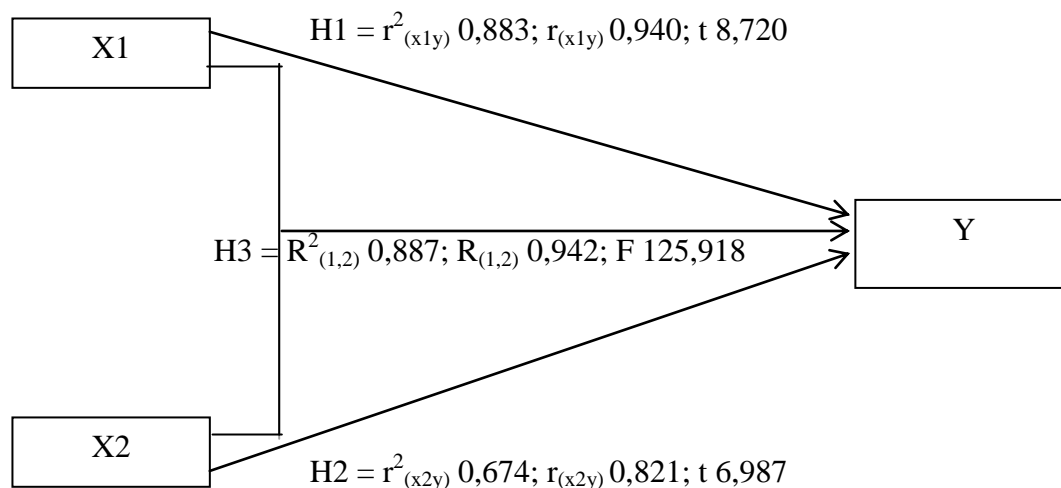
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil angket kemandirian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 35 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 56, sedangkan skor terendah sebesar 29 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 46. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *Mean* (M) sebesar 41,80; *Median* (Me) sebesar 41,00; *Modus* (Mo) sebesar 40; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,449.

Hasil angket motivasi menunjukkan skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 35 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 53, sedangkan skor terendah sebesar 24 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 51. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *Mean* (M) sebesar 40,14; *Median* (Me) sebesar 39,00; *Modus* (Mo) sebesar 42; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,632.

Hasil dokumen hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 89, sedangkan skor terendah 60. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *Mean* (M) sebesar 77,54; *Median* (Me) sebesar 75,00; *Modus* (Mo) sebesar 75; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,913.

Ringkasan hasil penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5

Ringkasan Hasil Penelitian Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Keterangan :

- X₁ = Kemandirian
- X₂ = Motivasi
- Y = Hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X
- H1 = Hipotesis 1
- H2 = Hipotesis 2
- H3 = Hipotesis 3

Berdasarkan Gambar 5 ringkasan hasil penelitian di atas, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hubungan antara Kemandirian dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,940 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Hubungan yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 8,720 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$. Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,720 > 2,042$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,883 menandakan bahwa kemandirian memberikan hubungan sebesar 88,3% terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X, sedangkan 11,7% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Besarnya sumbangan kemandirian dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif sebesar 39,2%. Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik kemandirian akan semakin tinggi pula hasil belajar standar

kompetensi mengelola peralatan kantor, dan sebaliknya jika kemandirian kurang baik maka hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor akan semakin rendah pula.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian berhubungan dengan hasil belajar. Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa setiap individu yang belajar sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai dari ketrampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Dengan adanya kemandirian belajar pada diri siswa, maka siswa dapat belajar sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi Prastika (2011) yang berjudul Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010-2011 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,578 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,235 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

2. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,821 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Hubungan yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 6,987 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$. Besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,987 > 2,042$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,674 menandakan bahwa motivasi memberikan hubungan sebesar 67,4% terhadap hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X, sedangkan 32,6% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Besarnya sumbangan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif sebesar 29,0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi akan semakin tinggi pula hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor, dan sebaliknya jika motivasi rendah maka hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor akan semakin rendah pula.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi berhubungan dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2007: 73) bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar mampu menggerakkan siswa untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan siswa berupa prestasi belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi Prastika (2011) yang berjudul Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010-2011 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,578 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,235 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

3. Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $R_{(1,2)}$ sebesar 0,942. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 125,918 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,30 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$. Besarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($125,918 > 3,30$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Nilai koefisien determinan $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,887 menandakan bahwa hubungan kemandirian dan motivasi memberikan pengaruh sebesar 88,7% dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X, sedangkan 11,3% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan efektif dari kemandirian dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X sebesar 68,2%, sedangkan selebihnya berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa mandiri dan juga motivasi yang tinggi, maka hasil

belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor meningkat, dan sebaliknya jika kemandirian dan juga motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor akan semakin rendah pula.

Kemandirian belajar adalah kondisi aktivitas belajar yang mandiri, tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Dengan adanya kemandirian siswa tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar itu dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Dengan demikian adanya kemandirian ini siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kerangka pikir yang telah disusun dalam penelitian ini bahwa hasil belajar pada standar kompetensi mengelola peralatan kantor yang diperoleh siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Apabila kedua faktor dimaksimalkan fungsinya dengan baik, maka akan menimbulkan hubungan yang baik terhadap hasil belajar tersebut. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor eksternal sedangkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal. Berdasarkan hal tersebut, apabila siswa mandiri dan juga mempunyai motivasi yang tinggi maka mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal, dalam hal ini adalah hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hal ini ditunjukkan dengan harga $r_{(x1y)}$ sebesar 0,840 dan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,883, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $8,720 > 2,042$ dengan $n = 35$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin sering kemandirian maka akan semakin meningkat hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor. Selain itu, berdasarkan tabel kecenderungan variabel menunjukkan bahwa kemandirian belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada di kategori sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hal ini ditunjukkan dengan harga $r_{(x2y)}$ sebesar 0,821 dan $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,674, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $6,987 > 2,042$ dengan $n = 35$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar standar kompetensi mengelola

peralatan kantor. Berdasarkan tabel kecenderungan variabel bahwa motivasi belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada pada kategori sedang.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemandirian dan motivasi dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{(1,2)}$ sebesar 0,942 dan $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,887, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $125,918 > 3,30$ dengan $n = 35$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin semakin tinggi kemandirian dan motivasi, maka akan meningkat pula hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor.
4. Tabel kecenderungan variabel menunjukkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada di kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor memberikan petunjuk bahwa dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa maka dapat meningkatkan hasil

belajar. Siswa yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan belajar, percaya diri, dan tidak bergantung pada orang lain dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor memberikan petunjuk bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, maka dapat mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan semangatnya untuk belajar dan memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor. Kesimpulan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor kemandirian belajar dan motivasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kemandirian belajar perlu dikembangkan kembali sehingga siswa dapat menambah pengetahuan dan melatih keterampilannya yang akan meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memberikan tugas-tugas atau latihan-latihan soal. Oleh karena itu, perlu didukung kembali dengan memberikan materi belajar secara menarik yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar agar dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Guru perlu memberikan variasi dalam memberikan tugas berupa materi yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan merasa tertarik terhadap pembelajaran dan berinisiatif mempelajari materi dari segala sumber belajar.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar standar kompetensi mengelola peralatan kantor. Misalnya kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah, lingkungan belajar di sekolah maupun di rumah serta beberapa faktor lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PTRINEKA CIPTA.
- Anonim. (2013). *Kemandirian Belajar Siswa SMA Terbuka*. (<http://wordpress.com>, diakses 28 November 2013).
- Awalluddin, dkk. (2009). *Statistika Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Prastika. (2011). Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010-2011. *Skripsi*. Yogyakarta : FISE UNY.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-motivated Learning)*. Jawa Tengah: UNS Press.
- Hasan Basri. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka.
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran-Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2002). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardiman. (1984). *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: Studing Pers.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rev. Ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rev. Ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rev. Ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (1995). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tabrani Rusyan dkk. (1994). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1



INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran

Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan hormat,

Adik-adik Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua, perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kemandirian belajar dan motivasi belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh dengan nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014

Peneliti

Septiana Dwi Purnamasari

NIM. 11402242001

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi check list (√) pada kolom yang tersedia.
 - SL : Selalu, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 76% - 100%.
 - SR : Sering, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 51% - 75%.
 - KD : Kadang-kadang, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 26% - 50%.
 - TP : Tidak Pernah, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 0% - 25%.
- Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

C. Lembar Pengisian Angket

- Variabel Kemandirian Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha menyenangi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
2.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dengan cara mengulangi kembali di rumah materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.				
3.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor walaupun tidak disuruh oleh orang tua.				
4.	Waktu senggang di rumah saya gunakan untuk belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				

5.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
6.	Keberhasilan saya dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor akan saya peroleh dengan kerja keras.				
7.	Bagi saya pelajaran Mengelola Peralatan Kantor tidak sulit jika mau berusaha untuk memahaminya.				
8.	Saya suka menunda-nunda untuk mempelajari Mengelola Peralatan Kantor.				
9.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
10.	Saya membuat catatan materi Mengelola Peralatan Kantor untuk memudahkan saya dalam belajar.				
11.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap ada ulangan Mengelola Peralatan Kantor.				
12.	Bila ada tugas atau pekerjaan rumah pelajaran Mengelola Peralatan Kantor saya selalu mengerjakan bersama teman saya.				
13.	Saya merasa puas dengan nilai pelajaran Mengelola Peralatan Kantor saya.				
14.	Saya mudah menyerah apabila saya merasa kesulitan dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
15.	Saya malas mengerjakan PR pelajaran Mengelola Peralatan Kantor karena saya bisa langsung mencontek PR teman saya.				
16.	Saya merasa gagal dalam belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
17.	Saya akan mempelajari terus materi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yang belum saya mengerti sampai saya merasa benar-benar memahaminya.				
18.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di sekolah saja.				
19.	Jika ada kesempatan, saya pergunkan untuk bertanya kepada guru tentang materi Mengelola Peralatan Kantor yang diajarkan.				
20.	Bila ada jam pelajaran yang kosong saya pergunkan untuk belajar sendiri tentang materi Mengelola Peralatan Kantor yang belum saya pahami.				

2. Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca buku-buku tentang Mengelola Peralatan Kantor untuk menambah pengetahuan.				
2.	Sebelum memulai pelajaran saya membaca buku pelajaran Mengelola Peralatan Kantor terlebih dahulu.				
3.	Setiap ada waktu luang saya mempelajari pelajaran Mengelola Peralatan Kantor karena saya tahu manfaatnya.				
4.	Saya berlatih Mengelola Peralatan Kantor dengan sungguh-sungguh bila ada kesempatan/waktu yang diberikan oleh guru ketika pelajaran berlangsung.				
5.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor jika ada ulangan saja.				
6.	Saya mengikuti pelajaran dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi Mengelola Peralatan Kantor.				
7.	Saya bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari Mengelola Peralatan Kantor.				
8.	Apabila ada diskusi tentang Mengelola Peralatan Kantor, saya aktif mengemukakan pendapat.				
9.	Jika ada waktu luang di sekolah, saya gunakan untuk belajar Mengelola Peralatan Kantor di perpustakaan.				
10.	Saya lebih senang praktik langsung Mengelola Peralatan Kantor daripada mempelajari teorinya.				
11.	Saya senang mengobrol dengan teman sebelah daripada mendengarkan penjelasan materi Mengelola Peralatan Kantor dari guru.				
12.	Saya mengantuk saat mengikuti mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
13.	Apabila ada teman yang kesulitan dalam belajar Mengelola Peralatan Kantor saya akan membiarkannya.				
14.	Saya menyukai tugas-tugas Mengelola Peralatan Kantor yang cukup sulit dan mengasah kemampuan berpikir untuk memecahkan.				
15.	Setiap ada tugas dan soal-soal latihan Mengelola Peralatan Kantor saya tidak tertarik untuk mengerjakannya.				
16.	Bila saya mengalami kesulitan belajar Mengelola Peralatan Kantor saya akan berusaha bertanya				

	kepada orang yang lebih tahu.				
17.	Belajar Mengelola Peralatan Kantor dengan teman-teman yang mempunyai hasil belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk memiliki hasil seperti mereka.				
18.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dengan rutin agar saya mencapai nilai yang bagus.				
19.	Walaupun tidak ada tugas dari guru, saya belajar mengerjakan soal Mengelola Peralatan Kantor.				
20.	Apabila hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.				

ANGKET PENELITIAN SISWA

D. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian

3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi check list (√) pada kolom yang tersedia.

e. **SL** : *Selalu*, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 76% - 100%.

f. **SR** : *Sering*, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 51% - 75%.

g. **KD**: *Kadang-kadang*, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 26% - 50%.

h. **TP** : *Tidak Pernah*, jika Anda merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan prosentase antara 0% - 25%.

4. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

F. Lembar Pengisian Angket

1. Variabel Kemandirian Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha menyenangkan pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
2.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dengan cara mengulangi kembali di rumah materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.				
3.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor walaupun tidak disuruh oleh orang tua.				
4.	Waktu senggang di rumah saya gunakan untuk belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				

5.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
6.	Keberhasilan saya dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor akan saya peroleh dengan kerja keras.				
7.	Bagi saya pelajaran Mengelola Peralatan Kantor tidak sulit jika mau berusaha untuk memahaminya.				
8.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
9.	Saya membuat catatan materi Mengelola Peralatan Kantor untuk memudahkan saya dalam belajar.				
10.	Bila ada tugas atau pekerjaan rumah pelajaran Mengelola Peralatan Kantor saya selalu mengerjakan bersama teman saya.				
11.	Saya merasa puas dengan nilai pelajaran Mengelola Peralatan Kantor saya.				
12.	Saya malas mengerjakan PR pelajaran Mengelola Peralatan Kantor karena saya bisa langsung mencontek PR teman saya.				
13.	Saya akan mempelajari terus materi pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yang belum saya mengerti sampai saya merasa benar-benar memahaminya.				
14.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di sekolah saja.				
15.	Jika ada kesempatan, saya pergunkan untuk bertanya kepada guru tentang materi Mengelola Peralatan Kantor yang diajarkan.				
16.	Bila ada jam pelajaran yang kosong saya pergunkan untuk belajar sendiri tentang materi Mengelola Peralatan Kantor yang belum saya pahami.				

2. Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca buku-buku tentang Mengelola Peralatan Kantor untuk menambah pengetahuan.				
2.	Setiap ada waktu luang saya mempelajari pelajaran Mengelola Peralatan Kantor karena saya tahu manfaatnya.				
3.	Saya berlatih Mengelola Peralatan Kantor dengan sungguh-sungguh bila ada kesempatan/ waktu yang diberikan oleh guru ketika pelajaran berlangsung.				
4.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor jika ada ulangan saja.				
5.	Saya mengikuti pelajaran dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi Mengelola Peralatan Kantor.				
6.	Saya bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari Mengelola Peralatan Kantor.				
7.	Apabila ada diskusi tentang Mengelola Peralatan Kantor, saya aktif mengemukakan pendapat.				
8.	Jika ada waktu luang di sekolah, saya gunakan untuk belajar Mengelola Peralatan Kantor di perpustakaan.				
9.	Saya lebih senang praktik langsung Mengelola Peralatan Kantor daripada mempelajari teorinya.				
10.	Saya senang mengobrol dengan teman sebelah daripada mendengarkan penjelasan materi Mengelola Peralatan Kantor dari guru.				
11.	Saya mengantuk saat mengikuti mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.				
12.	Saya menyukai tugas-tugas Mengelola Peralatan Kantor yang cukup sulit dan mengasah kemampuan berpikir untuk memecahkan.				
13.	Belajar Mengelola Peralatan Kantor dengan teman-teman yang mempunyai hasil belajar yang tinggi membuat saya terdorong untuk memiliki hasil seperti mereka.				
14.	Saya belajar pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dengan rutin agar saya mencapai nilai yang bagus.				
15.	Walaupun tidak ada tugas dari guru, saya belajar mengerjakan soal Mengelola Peralatan Kantor.				
16.	Apabila hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.				

Lampiran 2



ANALISIS INSTRUMEN

A. TABEL DATA UJI INSTRUMEN

B. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Tabel Data Uji Instrumen

1. Tabel Data Uji Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

No.	BUTIR																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	1	3	3	2	2	59
2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	4	1	3	3	4	1	50
3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	4	1	2	4	3	2	55
4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	3	4	3	1	4	1	4	4	4	2	62
5	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	49
6	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	58
7	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	2	1	51
8	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	3	2	3	2	1	54
9	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	3	3	2	61
10	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	2	57
11	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	1	1	40
12	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	39
13	3	3	4	3	2	4	4	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	2	60
14	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	2	62
15	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	49
16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	43
17	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
18	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	41
19	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	60
20	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	36
21	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	29

2. Tabel Data Uji Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	BUTIR																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	64
2	1	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	1	4	50
3	1	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	51
4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	1	4	4	3	2	4	63
5	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	50
6	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
7	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	45
8	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	48
9	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	65
10	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	52
11	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	4	4	2	1	1	2	43
12	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	4	3	2	1	1	2	41
13	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	1	4	4	4	2	4	62
14	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	64
15	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	4	2	4	48
16	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	47
17	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	46
18	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	40
19	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	2	1	2	4	4	1	2	45
20	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	1	2	2	4	4	2	1	1	47
21	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	2	1	1	34

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar

		X₁	Keterangan
Butir Soal	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)		
	N	21	
KB_1	Pearson Correlation	.655**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
KB_2	Pearson Correlation	.687**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
KB_3	Pearson Correlation	.906**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_4	Pearson Correlation	.797**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_5	Pearson Correlation	.748**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_6	Pearson Correlation	.938**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_7	Pearson Correlation	.938**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_8	Pearson Correlation	-.523*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	21	
KB_9	Pearson Correlation	.914**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_10	Pearson Correlation	.624**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	21	
KB_11	Pearson Correlation	.398	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.074	
	N	21	
KB_12	Pearson Correlation	.891**	Valid

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_13	Pearson Correlation	.531*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	21	
KB_14	Pearson Correlation	-.534*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	21	
KB_15	Pearson Correlation	.840**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_16	Pearson Correlation	-.360	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.109	
	N	21	
KB_17	Pearson Correlation	.723**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_18	Pearson Correlation	.801**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
KB_19	Pearson Correlation	.514*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	21	
KB_20	Pearson Correlation	.670**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

2. Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	16

3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

		X_2	Keterangan
MB	Pearson Correlation	1	Valid
	Sig. (2-tailed)		
	N	21	
MB_1	Pearson Correlation	.626**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	21	
MB_2	Pearson Correlation	.264	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.248	
	N	21	
MB_3	Pearson Correlation	.899**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_4	Pearson Correlation	.903**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_5	Pearson Correlation	.905**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_6	Pearson Correlation	.743**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_7	Pearson Correlation	.602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	

	N	21	
MB_8	Pearson Correlation	.571**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	21	
MB_9	Pearson Correlation	.580**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	21	
MB_10	Pearson Correlation	.853**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_11	Pearson Correlation	.681**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
MB_12	Pearson Correlation	.914**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
MB_13	Pearson Correlation	-.494*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	21	
MB_14	Pearson Correlation	.676**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
MB_15	Pearson Correlation	-.584**	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	21	
MB_16	Pearson Correlation	.412	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	21	
MB_17	Pearson Correlation	.443*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	21	
MB_18	Pearson Correlation	.631**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	21	
MB_19	Pearson Correlation	.655**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	
MB_20	Pearson Correlation	.716**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

4. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	16

Lampiran 3



DATA PENELITIAN

A. Tabel Data Variabel Kemandirian Belajar

No.	BUTIR																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	2	2	1	2	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	1	41
2	2	2	1	1	2	4	3	3	1	4	2	4	2	4	2	2	39
3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	1	38
4	2	1	1	1	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	1	38
5	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	1	3	2	2	2	42
6	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	3	45
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	53
8	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	40
9	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	1	2	3	44
10	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	1	2	2	2	1	42
11	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	39
12	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	40
13	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	1	4	2	4	2	46
14	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	2	48
15	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	46
16	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	3	1	1	29
17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	56
18	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	2	2	47
19	4	2	2	2	4	4	3	4	1	2	2	2	3	1	3	1	40
20	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	1	39
21	4	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	1	1	31
22	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	34
23	4	2	1	1	3	4	4	2	1	1	3	3	3	2	2	1	37
24	2	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	3	1	3	1	2	36
25	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	41
26	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	1	3	2	1	2	43
27	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	2	41
28	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	40
29	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	41
30	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	2	2	43
31	4	2	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	42
32	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	43
33	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	51
34	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	45
35	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	43

B. Tabel Data Variabel Motivasi Belajar

No.	BUTIR																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	1	2	3	4	2	2	1	4	3	3	2	2	3	1	4	39
2	2	1	2	3	3	2	2	1	4	3	4	2	2	2	1	4	38
3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	4	35
4	2	1	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	1	4	38
5	2	3	2	1	4	3	2	1	2	1	2	3	4	2	2	4	38
6	4	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	51
7	4	3	4	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	53
8	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	42
9	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	39
10	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	40
11	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	33
12	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	42
13	2	2	2	2	4	1	1	1	4	2	3	3	2	4	4	2	39
14	4	4	4	1	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	4	50
15	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	43
16	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	1	2	24
17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	43
18	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	3	33
19	2	1	4	1	4	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	4	36
20	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	42
21	1	1	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	4	34
22	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	3	4	2	4	37
23	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	37
24	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	1	4	3	1	2	38
25	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	40
26	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	4	2	3	37
27	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	2	4	4	1	4	42
28	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	47
29	3	3	4	2	4	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	3	43
30	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	4	42
31	3	2	4	2	4	2	3	1	2	1	2	3	4	4	2	4	43
32	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	4	39
33	2	2	4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	4	4	2	4	43
34	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	49
35	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	4	36

C. Tabel Data Hasil Belajar Siswa

NO	RESPONDEN	NILAI
1	Andrifanda Aruna	80
2	Anisa Wening Utami	80
3	Cinta Eka Pertiwi	89
4	Diah Agustin Resiana	89
5	Dian Novitasari	75
6	Ekasari	80
7	Fitri Ma'rifah	75
8	Isna Wahyu S.	89
9	Khasanah Widyastuti	75
10	Lilik Niken Anggraini	75
11	Novi Rahmantoro	85
12	Nuke Handaru	75
13	Resti Yuniati	75
14	Reza Kristiana	75
15	Shella Ersu Pradina	89
16	Siti Fatimah	80
17	Suci Nur Fitria H.	89
18	Surahman	89
19	Anis Nurrohma H.	80
20	Arum Melatiningtyas	75
21	Astuti Ningsih	75
22	Ayu Ristanti	75
23	Chrismania Anda Resta	75
24	Desy Ria Setyawati	75
25	Devita Eka Kurniasih	70
26	Diyah Ayuningtyas	80
27	Elsi Ayu Minarni	75
28	Emma Nugraheni	75
29	Fitri Eni Wulan Suci	70
30	Heni Rahmawati	75
31	Ika Nur Ismawanti	75
32	Lisna Ais Widyastuti	80
33	Lisna Nur Khasanah	70
34	Nailul Husnayaini	65
35	Novi Setia Rahmawati	60

Lampiran 4

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the text "DISTRIBUSI FREKUENSI" in the center. The left and right ends of the scroll are rolled up, with the top edge of the scroll visible on the left and the bottom edge visible on the right.

DISTRIBUSI FREKUENSI

$$\begin{aligned}
\text{Rumus Panjang Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
\text{Jumlah Responden} &= 35 \\
\text{maka } \log 35 &= 1,5440680443503 \text{ dibulatkan } 1,544 \\
\text{maka panjang interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 35 \\
&= 1 + 5,0952 \\
&= 6
\end{aligned}$$

		X_1	X_2	Y
Min (Skor Min)	=	29	24	60
Max (Skor Max)	=	56	53	89
(max-min)	=	27	29	29
Panjang Kelas ($1/6(\text{max-min})$)	=	4,5	4,8	4,8

X_1		X_2		Y	
29	33,5	24	28,8	60	64,8
33,6	38	28,9	33,7	64,9	69,7
38,1	42,5	33,8	38,5	69,8	74,5
42,6	47	38,6	43,3	74,6	79,3
47,1	51,5	43,4	48,2	79,4	84,2
51,6	56	48,3	53	84,3	89

Y	X_1	X_2
(skor tertinggi ideal+skor terendah ideal) 149	85	77
(skor tertinggi ideal-skor terendah ideal) 29	27	29
X_i ($1/2(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$) 74,5	40	40
S_{di} ($1/6(\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$) 4,83	8	8

(Xi-Sdi)	32	32
69,67		
(Xi+Sdi)	48	48
79,33		

X₁	X₂	Y	Kategori
< 32	< 32	< 69,67	rendah
32 - 48	32 - 48	69,67 – 79,33	sedang
> 48	> 48	> 79,33	tinggi

Frequencies

Statistics				
		X1	X2	Y
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		41.80	40.14	77.54
Median		41.00	39.00	75.00
Mode		40 ^a	42 ^a	75
Std. Deviation		5.449	5.632	6.913
Variance		29.694	31.714	47.785
Range		27	29	29
Minimum		29	24	60
Maximum		56	53	89
Sum		1463	1405	2714

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kemandirian Belajar (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	2.9	2.9	2.9
	31	1	2.9	2.9	5.7
	34	1	2.9	2.9	8.6
	36	1	2.9	2.9	11.4
	37	1	2.9	2.9	14.3
	38	2	5.7	5.7	20.0
	39	3	8.6	8.6	28.6
	40	4	11.4	11.4	40.0
	41	4	11.4	11.4	51.4
	42	3	8.6	8.6	60.0
	43	4	11.4	11.4	71.4
	44	1	2.9	2.9	74.3
	45	2	5.7	5.7	80.0
	46	2	5.7	5.7	85.7
	47	1	2.9	2.9	88.6
	48	1	2.9	2.9	91.4
	51	1	2.9	2.9	94.3
	53	1	2.9	2.9	97.1
	56	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Motivasi Belajar (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.9	2.9	2.9
	33	2	5.7	5.7	8.6

34	1	2.9	2.9	11.4
35	1	2.9	2.9	14.3
36	2	5.7	5.7	20.0
37	3	8.6	8.6	28.6
38	4	11.4	11.4	40.0
39	4	11.4	11.4	51.4
40	2	5.7	5.7	57.1
42	5	14.3	14.3	71.4
43	5	14.3	14.3	85.7
47	1	2.9	2.9	88.6
49	1	2.9	2.9	91.4
50	1	2.9	2.9	94.3
51	1	2.9	2.9	97.1
53	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Hasil Belajar Standar Kompetensi (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	3	8.6	8.6	8.6
65	1	2.9	2.9	4.3
70	16	45.6	45.6	14.3
75	1	2.9	2.9	2.9
80	7	20.0	20.0	20.0
85	1	2.9	2.9	49.9
89	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 5



UJI PRASYARATAN ANALISIS

A. Uji Linearitas

$$Y = X_1$$

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y Between Groups (Combined)	102.350	6	17.058	.526	.783
Linearity	.241	1	.241	.007	.932
Deviation from Linearity	102.109	5	20.422	.630	.678
Within Groups	907.250	28	32.402		
Total	1009.600	34			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X1 * Y	.015	.000	.318	.101

$$Y = X_2$$

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X2 * Y Between Groups (Combined)	232.920	6	38.820	1.286	.296
Linearity	57.903	1	57.903	1.918	.177
Deviation from Linearity	175.017	5	35.003	1.159	.353
Within Groups	845.366	28	30.192		
Total	1078.286	34			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X2 * Y	-.232	.054	.465	.216

B. Uji Multikolinearitas

Correlations		
	X1	X2
Pearson Correlation	1	.627**
Sig. (2-tailed)		.000
N	35	35
Pearson Correlation	.627**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6



HASIL KORELASI SECARA PARSIAL

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.627**	.015
	Sig. (2-tailed)		.000	.930
	N	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.627**	1	.232
	Sig. (2-tailed)	.000		.180
	N	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.015	.232	1
	Sig. (2-tailed)	.930	.180	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.040	6.774

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.362	2	78.181	125.918	.198 ^a
	Residual	1468.324	32	45.885		
	Total	1624.686	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.101	9.627		8.632	.000
	X1	.336	.274	.265	1.227	.229
	X2	.097	.265	-.398	-1.844	.075

a. Dependent Variable: Y

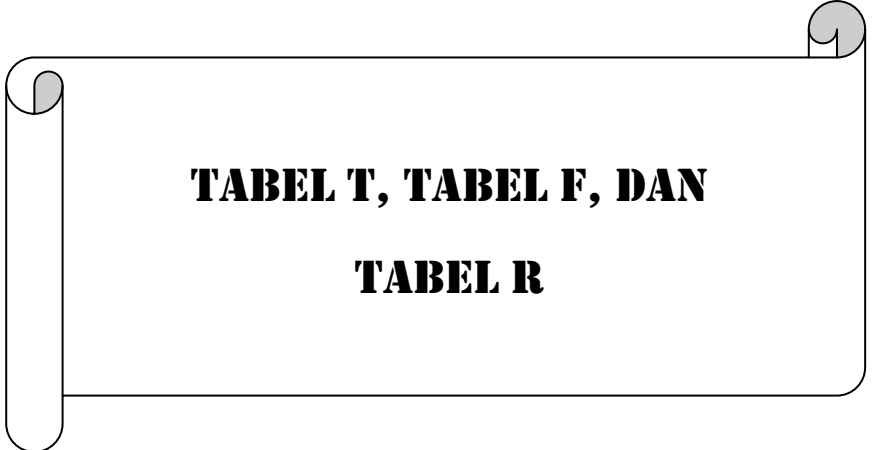
HASIL UJI SE & SR

Coefficients^a

Model	Contribution	
	Effective	Relative
1 Kemandirian (X_1)	39,2%	57,7%
Motivasi (X_2)	29,0%	42,3%
Total	68,2%	100,0%

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 7



**TABEL T, TABEL F, DAN
TABEL R**

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

	Baris atas untuk	5%
	Baris bawah untuk	1%

$V_1 = dk$		$V_1 = dk \text{ pembilang}$																							
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	254 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	254 6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	5,63
5	6,81	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	4,36
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,28	3,28	3,25	3,24	3,23	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	2,93
9	5,12	4,26	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,89	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
13	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
15	9.07	6.71	5.74	5.20	4.85	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
16	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
17	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
18	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
19	8.86	6.56	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.28	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
20	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
21	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.68
22	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
23	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.60
24	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90
25	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.49	2.49
26	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
27	8.16	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.56	2.54	2.51	2.49
28	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
29	8.10	5.85	4.94	4.43	4.11	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
30	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
31	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
32	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
33	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.78	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
34	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
35	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
36	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.78	1.74	1.73
37	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
38	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
39	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
40	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
41	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.28	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13

V ₂ = dk		V ₁ = dk pombiang																								
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21 7,68	3,35 4,59	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10		
28	4,20 7,64	3,34 5,41	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,11	2,24 3,03	2,19 2,95	2,15 2,90	2,12 2,80	2,06 2,71	2,02 2,60	1,96 2,50	1,91 2,44	1,87 2,35	1,81 2,28	1,78 2,22	1,75 2,18	1,72 2,13	1,69 2,09	1,67 2,06	1,65 2,03		
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 2,92	2,14 2,87	2,10 2,77	2,05 2,66	2,00 2,57	1,94 2,49	1,89 2,41	1,84 2,32	1,79 2,27	1,76 2,22	1,72 2,19	1,69 2,15	1,66 2,10	1,64 2,06	1,62 2,03		
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,12	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01		
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,09 2,86	2,04 2,70	1,99 2,62	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,28	1,74 2,23	1,71 2,20	1,67 2,15	1,64 2,11	1,61 2,08	1,59 2,04	1,57 1,99		
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,03 2,76	1,98 2,66	1,93 2,58	1,87 2,49	1,82 2,37	1,78 2,29	1,72 2,20	1,69 2,17	1,65 2,12	1,62 2,04	1,59 2,00	1,56 1,94	1,55 1,87		
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,06	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,87	1,55 1,84		
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84		
40	4,08 7,31	3,23 5,16	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,96	2,07 2,88	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,15	1,66 2,05	1,61 2,01	1,59 1,97	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81		
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,46	1,89 2,35	1,82 2,25	1,78 2,20	1,73 2,17	1,68 2,12	1,64 2,08	1,60 2,02	1,56 1,91	1,52 1,85	1,49 1,80	1,47 1,78		
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,24	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,00 2,68	1,98 2,62	1,92 2,44	1,88 2,32	1,81 2,24	1,76 2,20	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,54 1,86	1,51 1,78	1,48 1,75	1,46 1,72		
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,74	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	1,99 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,85	1,51 1,76	1,48 1,72	1,46 1,70		
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,78	1,50 1,73	1,47 1,70	1,45 1,68		
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,71	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,52	1,95 2,46	1,90 2,39	1,85 2,35	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 1,94	1,60 1,86	1,55 1,82	1,52 1,76	1,48 1,71	1,46 1,68	1,44 1,66		
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,53	1,93 2,43	1,88 2,35	1,83 2,30	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,82	1,52 1,70	1,50 1,68	1,46 1,64	1,43 1,61	1,41 1,59		

$V_p = dk$ Penyebut		$V_1 = dk$ pembesaran																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,76	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,58	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,39	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	8,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,08	1,98	1,88	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	8,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,85	3,02	2,62	2,38	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,90	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

Lampiran 8



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 623/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian
Lampiran : Proposal

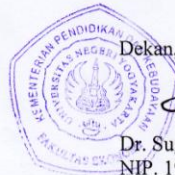
19 Maret 2014

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
d/a Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Septiana Dwi Purnamasari
NIM : 11402242001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Uji Instrumen Penelitian
Judul : "Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 622/UN34.18/LT/2014
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Maret 2014

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
d/a Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Septiana Dwi Purnamasari
NIM : 11402242001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1091 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1046/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 21 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SETIANA DWI PURNAMASARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11402242001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Perum Kopri Jatimulyo, Kebumen
No. Telp / HP : 085747455693
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI DENGAN HASIL
BELAJAR STANDAR KOPETENSI MENGELOLA PERALATAN KANTOR
SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 21 Maret 2014 s/d 21 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Moyudan
6. Ka. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, Sleman
7. Dekan FE - UNY
8. Yang Bersangkutan



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN 3. MULTI MEDIA

TERAKREDITASI : A (NOMOR : 28.2/BAP/TU/X/2011)

Alamat : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563 ☎ (0274) 6497077, 7499262

Fax (0274) 6497077 E-mail : smk_muh2moyudan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 892/KET/IV.4/F/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MUH ZAINURI**
NIP. : 19610726 199003 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Guru Pembina dan Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Septiana Dwi Purnamasari
NIM : 11402242001
Program/Tingkat : S1
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantorn
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2014 s/d. 2 April 2014 dengan Judul :

“Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 28 Mei 2014
KEPALA SEKOLAH



Drs. MUH ZAINURI
NIP. 19610726 199003 1 003